

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 30 hari pada UPT pembibitan di Kecamatan Tigo Nagari dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek teknis UPT pembibitan adalah bibit yang digunakan sapi Peranakan Ongole (PO), pakan yang diberikan adalah hijauan dan konsentrat, hijauan dan konsentrat diberikan 2 kali sehari, waktu pemberian pagi dan sore, jumlah pemberian hijauan secara ad libitum sedangkan konsentrat diberikan 1 kg/ekor, tipe kandang yaitu head to head dan pemeliharaan secara intensif, pencegahan penyakit usaha Dinas Pertanian Pembibitan Ternak dengan cara memandikan sapi dan membersihkan kandang.
2. Penerimaan usaha UPT pembibitan adalah penerimaan non tunai sebesar 42.580.000, biaya produksi yang dikeluarkan selama 1 periode produksi Rp 134.276.000, terdiri dari biaya tetap Rp 97.477.000 dan biaya variabel Rp 36.799.000, pendapatan yang diterima sebesar Rp - 91.696.000 selama 1 periode dengan nilai R/C 0,32 ($R/C \text{ ratio} < 1$).



5.2 Saran

Sebaiknya UPT pembibitan lebih memperhatikan manajemen pemeliharaan ternak terutama memperhatikan komposisi ternak yang dipelihara, dalam hal ini terkait dengan pengadaan induk sapi sehingga usaha pembibitan dapat berkembang yang terlihat dari peningkatan populasi ternak sapi yang dipelihara. Dengan demikian diharapkan usaha pembibitan milik Dinas pertanian dapat menjadi unit pecontohan bagi peternak sapi potong rakyat di wilayah sekitar.